

## Upaya Penanaman Bibit Buah dan Bibit Pohon Guna untuk Peningkatan Destinasi Wisata Serta Penghijauan Alam di Desa Tetebatu Selatan

Ahmad Jupri\*<sup>1</sup>, Nurfadiansih<sup>2</sup>, Hurun Ein<sup>3</sup>, Febrian Gazy Arrasyid<sup>4</sup>, Pahmi Husain<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Lingkungan, FMIPA Universitas Mataram, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Agroekoteknologi, Fakultas Pertanian Universitas Mataram, Indonesia

<sup>3</sup>Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas FKIP Universitas Mataram, Indonesia

<sup>4</sup>Program Studi Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram, Indonesia

<sup>5</sup>Program Studi Biologi, FMIPA Universitas NW Mataram, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v6i2.4167>

Sitasi: Jupri, A., Nurfadiansih., Ein, H., Arrasyid, F. G., & Husain, P. (2023). Upaya Penanaman Bibit Buah dan Bibit Pohon Guna untuk Peningkatan Destinasi Wisata Serta Penghijauan Alam di Desa Tetebatu Selatan. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 6(2)

### Article history

Received: 30 Maret 2023

Revised: 18 Mei 2023

Accepted: 25 Mei 2023

\*Corresponding Author:

Ahmad Jupri/ Program Studi Ilmu Lingkungan FMIPA Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

Email: [jupririzkil@gmail.com](mailto:jupririzkil@gmail.com)

**Abstrak:** Tetebatu Selatan merupakan desa yang ada di Kecamatan Sikur, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi NTB, Indonesia. Secara geografis desa ini terletak dibagian selatan Gunung Rinjani. Desa Tetebatu Selatan masih memiliki jumlah pohon yang lebih sedikit termasuk pohon buah-buahan dan kurangnya jumlah pohon penahan tebing di beberapa sungai, oleh karena itu, tujuan pengabdian ini adalah untuk melakukan pembagian 1000 bibit pohon di Desa Wisata Tetebatu Selatan. Metode pengabdian ini adalah metode survey, sosialisasi, pendampingan dan demonstrasi. 1000 bibit yang akan dibagikan terdiri dari bibit buah-buahan yaitu durian, sirsak, jambu kristal dan bibit pohon penahan tebing sungai kuantan agar tidak longsor yaitu bibit jati dan minyak kayu putih. Proses mendapatkan 1000 bibit ini dimulai dari pengantaran proposal permohonan bibit ke Balai Pengelolaan Dodokan moyosari dan setelah disetujui kelompok KKN melakukan pengambilan bibit di Persemaian blabla Pringgebaya. Proses pembagian bibit dilakukan dengan cara menyerahkan bibit di setiap kepala kewilayahan Desa Tetebatu selatan yang terdiri dari 7 dusun yaitu 1). Lekong pituk 2). Lekong pituk daye 3). Otak Bangket 4). Sompang 5). Dasan Penyonggok 6). Lendang Penyonggok 7). Keselet Aren dan pembagian dibuka oleh Kepala Desa Tetebatu Selatan lalu dilanjutkan dengan membagikan ke para kepala kewilayahan agar setiap penduduk mendapatkan bibit. Penanaman pohon jati putih dan pembagian bibit buah ini diharapkan agar Desa Tetebatu Selatan akan selalu menjadi desa yang asri. Kegiatan pengabdian ini mendapatkan apresiasi dari Kepala Desa dan Masyarakat setempat. Sehingga dengan adanya kegiatan penanaman bibit pohon ini diharapkan dapat meningkatkan destinasi wisata alam serta penghijauan desa, untuk melestarikan buah-buahan lokal dan memperkuat tebing sungai agar tidak mudah longsor

**Kata Kunci:** Penanaman, Bibit Pohon, Wisata, Tetebatu Selatan, Sikur

### Pendahuluan

Desa Tetebatu Selatan merupakan Desa yang berada di Kecamatan Sikur yang meliputi

Dusun Lekong pituk, Lekong Pituk Daye, Sompang, Otak Bangket, Dasan Penyonggok, Lendang Penyonggok, Keselet Aren. Letak geografis Desa Tetebatu Selatan berada

dikekspansi 690 mdpl, memiliki curah hujan sebanyak 2000- 2.500 mm pertahun, rata-rata 4 bulan/tahun. Suhu udara rata-rata 19 - 25 °C, tofografi adalah tanah berwarna kecoklatan, tekstur debu dengan kedalaman 0,3 m di Desa Tetebatu Selatan ini cenderung berbukit (Pemerintah Desa Tetebatu Selatan. (2021). Oleh karena itu, bantuan bibit untuk Desa Tetebatu Selatan ini diperlukan dengan tujuan untuk memanfaatkan lahan yang ada. Sehingga bantuan bibit yang datang bisa dimanfaatkan untuk kelestarian lingkungan dan dapat menguntungkan baik itu dari segi lahan juga peningkatan taraf hidup masyarakat. Adapun luas lahan yang akan dimanfaatkan untuk bibit tanaman ialah sebanyak 1.2 Ha, yang akan ditanami dengan beberapa jenis bibit tanaman.

Salah satu aspek penting yang perlu mendapatkan perhatian dalam rencana penanaman pohon adalah ketersediaan jenis tanaman yang akan ditanam. Penanaman yang dilakukan ini adalah di dalam kawasan hutan sehingga dapat dikatakan sebagai kegiatan reboisasi. Oleh karena itu, pemilihan jenis pohon harus berdasarkan pada kriteria yang ada. Menurut Indriyanto (2008), faktor yang perlu dipertimbangkan berupa faktor ekologi jenis pohon, ekonomi, sosial serta waktu untuk mencapai hasil yang diinginkan. Beberapa manfaat penanaman pohon antara lain (1) mencegah erosi tanah, (2) membuat kualitas udara menjadi lebih baik, (3) memperbaiki kualitas air, (4) sebagai pelestarian satwa liar, (5) sebagai pengontrol iklim, (6) mencegah terjadinya banjir, dan (7) mengubah pemandangan menjadi lebih indah dan segar (Purwanto, 2021).

Kegiatan penanaman bibit pohon ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih kepada lingkungan Desa Tetebatu Selatan. Selain untuk manfaat penghijauan alam, diharapkan setelah bibit pohon tumbuh besar masyarakat dapat memanfaatkan buah-buahan yang dihasilkan oleh setiap pohon. Lebih lanjut, berorientasi pada perencanaan Desa Wisata yang ada di Desa Tetebatu Selatan.

## Metode

### *Waktu dan Tempat*

#### a. Observasi lahan

Kegiatan ini dilaksanakan di 7 dusun

di antaranya dusun keselet aren,; dusun otak bangket,; dasan penyonggok; lendang penyonggok; sompang, lekong pituk, lekong pituk daye pada hari sabtu 7 Januari 2023.

#### b. Pengambilan Bibit

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari kamis 12 januari 2023 di kecamatan pringgabaya.

#### c. Pembagian Bibit Pohon

Kegiatan ini dilaksanakan di 7 dusun di antaranya dusun keselet aren,; dusun otak bangket,; dasan penyonggok; lendang penyonggok; sompang, lekong pituk, lekong pituk daye dan kader di desa tetebatu selatan pada hari kamis 23 Januari 2023

### *Kegiatan*

Kegiatan ini dilakukan antara lain; penyerahan secara langsung kepada setiap dusun di tetebatu selatan diantaranya dusun keselet aren,; dusun otak bangket,; dasan penyonggok; lendang penyonggok; sompang, lekong pituk, lekong pituk daye dan kader di desa tetebatu selatan. Kegiatan penanaman pohon dilakukan oleh masyarakat yang didampingi oleh tim pengabdian. Kegiatan ini bertujuan untuk penghijauan dan sebagai upaya meningkatkan sumber daya masyarakat dan potensi wisata di desa tetebatu selatan.

## Hasil dan Pembahasan

Desa tetebatu selatan terdiri dari 7 dusun di antaranya dusun keselet aren,; dusun otak bangket,; Dusun dasan penyonggok; Dusun lendang penyonggok; Dusun sompang, Dusun lekong pituk, dan Dusun lekong pituk daye. Desa tetebatu selatan sendiri memiliki 5 *icon* wisata diantaranya kampung inggris, kampung buah, kampung adat budaya, kampung agrikultur, dan kampung aren dimana setiap kampung memiliki ciri khasnya yang beragam yang dapat menarik wisatawan lokal maupun mancanegara untuk berkunjung ke desa tetebatu selatan.

Potensi yang ada untuk memajukan potensi wisata sehingga dilakukan penanaman bibit pohon maupun buah diantaranya bibit pohon minyak kayu putih, pohon jati putih, bibit buah durian, bibit buah

sirsak, dan bibit buah jambu Kristal. Bibit pohon yang ditanam akan menjadi sumbangsih terhadap kenyamanan para pengunjung karena lingkungan yang teduh, asri dan dapat dinikmati hasil tanaman berupa buah yang segar. beradaan pohon merupakan salah satu cara untuk mempertahankan kekuatan tanah dan kondisi mata air di dalamnya (Wahyunah et al., 2016).



Gambar 1. Pengantaran Bibit Ke Masing-Masing Lokasi Penanaman

Pembagian bibit ini dilakukan secara merata kepada masing-masing kepala wilayah. Setiap kepala wilayah mendapatkan masing-masing sebanyak 100 bibit yang terdiri dari 20 bibit pohon kayu minyak putih, 20 bibit pohon jati putih, 20 bibit buah durian, 20 bibit buah sirsak, dan 20 buah bibit jambu Kristal yang dibagikan secara merata di masing-masing dusun (Gambar 3). Penanaman bibit pohon dilakukan di salah satu lahan bersama kepala desa, kepala wilayah, pemuda dan masyarakat setempat (Gambar 4).



Gambar 2. Pengambilan Bibit Dan Pembagian Bibit Pohon Dan Bibit Buah

Penyerahan bibit diberikan oleh tim pegabdian kepada perwakilan kepala wilayah. Kemudian dibagikan kepada masyarakat secara merata. Bibit yang sudah diserahkan kemudian ditanam yang dipandu oleh tim pengabdian mulai dari pemilihan lokasi hingga cara penanaman.



Gambar 3. Penyerahan bibit pohon kepada masyarakat

Penanaman pohon mampu sebagai salah satu usaha penataan lingkungan dengan mempergunakan tanaman sebagai materi pokok dalam upaya menanggulangi degradasi dan kualitas lingkungan. Semua pihak memiliki kewajiban untuk mewujudkan desa yang berwawasan lingkungan, asri, serasi dan lestari sehingga dapat meningkatkan kualitas lingkungan hidup serta dapat melaksanakan pembangunan yang berwawasan lingkungan (Tafsir et al., 2022).

Penanaman (Gambar 4) bertujuan untuk menambah populasi pohon yang akan menjadi penahan atau penampung air sehingga mata air yang ada selalu terjaga dan tidak habis di kemudian hari (Wardani & Putra, 2020). Masyarakat desa yang ikut menanam pohon merasa senang dan sangat antusias mengikuti kegiatan penanaman, selain itu menjadi contoh konservasi lingkungan bagi anak-anak muda yang akan menjadi penerus dan mewarisi lingkungan tempat tinggalnya (Husain et al., 2023).



Gambar 4. Kegiatan Penanaman Pohon

Penanaman pohon di sekitar tempat tinggal masyarakat (Gambar 5) merupakan salah satu upaya untuk melestarikan lingkungan yang dimulai dari skala individu hingga masyarakat. Aksi nyata tersebut akan dilihat oleh generasi mereka berikutnya dan menjadi contoh positif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat agar selalu cinta lingkungan (Pratiwi, 2017).



Gambar 5. Penanaman pohon di sekitar tempat tinggal masyarakat

Penanaman pohon sebagai salah satu usaha penataan lingkungan dengan mempergunakan tanaman sebagai materi pokok dalam upaya menanggulangi degradasi dan kualitas lingkungan. Semua pihak yang ada di sekitar tempat tinggal memiliki kewajiban untuk mewujudkan desa yang berwawasan lingkungan, asri, serasi dan lestari

sehingga dapat meningkatkan kualitas lingkungan hidup yang berwawasan lingkungan (Tafsir et al., 2022).

## Kesimpulan

Pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan di desa Tetebatu Selatan kecamatan sikur kabupaten Lombok timur dengan berfokus pada pembibitan pohon dan buah telah terlaksanakan dengan baik dan lancar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa serangkaian kegiatan yang telah dilakukan yaitu dari mulai observasi lahan, pengambilan bibit sampai penanaman bibit yang diberikan kepada para kepala wilayah dan kader Tetebatu Selatan dengan tujuan untuk penghijauan dan sebagai upaya meningkatkan sumber daya masyarakat dan potensi wisata di desa tetebatu selatan.

## Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Mataram, Kepala Desa Tetebatu Selatan, segenap jajaran pemerintah desa Tetebatu Selatan, Forum Pemuda Otak Bangket (FPO), dan seluruh masyarakat Otak Bangket yang telah memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan pengabdian ini hingga dapat berjalan dengan lancar.

## Daftar Pustaka

- Husain, P., Ihwan, K., Risfianty, D. K., Atika, B. N. D., Dewi, I. R., & Anggraeni, D. P. (2023). Peningkatan Kesadaran Masyarakat Tentang Konservasi Lingkungan Melalui Penanaman Pohon di Desa Pringgajurang Utara Kecamatan Montong Gading, Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 6(1), 297-302.
- Indriani, Arwin Sanjaya (2022). Strategi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Kawasan Pariwisata Desa Tetebatu Selatan Kabupaten Lombok Timur Nusa Tenggara Barat: *Jurnal Kajian dan Terapan Pariwisata* (JKTP) ISSN (cetak)

- 2747-0601 ISSN (online) 2747-0636 Vol. 2, No.2, Pemberdayaan. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.30736/jab.v3i01.38>.
- Indriyanto. 2008. Pengantar Budidaya Hutan. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Jupri, A., Rukmana, D. A., Febriani, I., Nuraeni, N., Husain, P., Prasedya, E. S., & Rozi, T. (2022). Upaya Konservasi Mata Air Melalui Penghijauan Dengan Penanaman 1000 Bibit Pohon Di Desa Tetebatu Selatan Kecamatan Sikur, Lombok Timur. *Jurnal Abdi Insani*, 9(3), 1107-1114.
- Jupri, A., Khofifah, B. U., Laili, J., Soleha, E. M., Rozi, T., & Husain, P. (2022). Perancangan Branding Desa Melalui Media Visual di Desa Tetebatu Selatan, Kecamatan Sikur, Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(3), 285-289.
- Pemerintah Desa Tetebatu Selatan. (2021). PROFIL DESA UPDATE TAHUN 2021 – (1)
- Pratiwi, D. A. 2017. Pemberdayaan Masyarakat Rw 12 Dalam Kegiatan Penghijauan Lingkungan Di Kavling Mandiri Kelurahan Sei Pelunggut. *Minda Baharu* 1(1): 25–32. DOI: 10.33373/jmb.v1i1.1170.
- Tafsir, M., Djaharuddin, D., Razak, N., Rajab, A., & Lalo, A. (2022). Kepedulian Terhadap Lingkungan: Penanaman Pohon Ketapang Cendana Di Lapangan Desa Pattalassang, Kabupaten Gowa. *Jurnal AbdiMas Bongaya*, 2(1), 22-28.
- Wahyunah, W., Krisdianto, K., Kadarsah, A., & Rahmani, D. R. (2016). Variasi Kanopi dan Porositas Pohon di Ruang Hijau Pribadi Permukiman Baru Kelurahan Loktabat Utara Kota Banjarbaru Canopy and Porosity Variation On The Trees In The Private Green Space In Loktabat Utara Banjarbaru. *Jukung (Jurnal Teknik Lingkungan)*, 2(2). <https://doi.org/DOI:http://dx.doi.org/10.20527/jukung.v2i2.2312>.
- Wardani, N. R., & Putra, D. F. (2020). Pemberdayaan masyarakat melalui penghijauan untuk konservasi sumber air banyuning Kota Batu. *Jurnal Abdimas Berdaya: Jurnal Pembelajaran*,